

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

24 Januari 2022  
No. 4 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

# OPTIMASI KINERJA

Pertamina melalui Subholding Upstream terus berupaya memaksimalkan kinerjanya dengan berbagai terobosan. Terbaru, Subholding Upstream berhasil meluncurkan Program Data *Reprocessing Seismik 2D Cubed* Seluas 270.000 KM2 sebagai bagian dari upaya optimasi kinerja hulu.

Berita Terkait di Halaman 2



## Quotes of The Week

*Sustainability requires maintaining life-supporting natural capital in order for our socioeconomic goals to be met.*

**Warren Flint**



**TASK FORCE ENERGY,  
SUSTAINABILITY & CLIMATE  
B20 GERAK CEPAT UNTUK  
SUKSESAN G20**

5

10

**PERTAGAS DAN PTK  
RAIH SERTIFIKASI ANTI  
PENYUAPAN**

## UTAMA

# Optimalkan Teknologi Seismik, Pertamina Luncurkan Program Data *Reprocessing* Seismik 2D *Cubed* Seluas 270.000 KM2

**JAKARTA** - Pertamina melalui *Subholding Upstream* terus melakukan upaya menjaga keberlangsungan penyediaan energi untuk negeri melalui aktivitas Seismik. Seismik merupakan tahapan awal dari rangkaian proses bisnis di sektor hulu minyak dan gas bumi.

Setelah aktivitas seismik dilaksanakan, data seismik kemudian diolah untuk didapatkan informasi yang detail mengenai keberadaan potensi minyak dan gas bumi di bawah permukaan bumi isesuai perkembangan teknologi terbaru melalui metode 2D *Cubed*.

"Kami bersyukur kami sampai pada tahapan *kick off* 2D *Cubed* (Pseudo 3D) *Seismic Reprocessing* setelah melalui tahapan yang panjang. Kami percaya dengan dilakukannya *Data Reprocessing* ini akan membawa peluang besar untuk pencarian cadangan minyak dan gas bumi di Indonesia," ujar Medi Kurniawan, Direktur Eksplorasi dan Penemuan Baru PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina (17/1/2022).

Medi menambahkan, upaya ini merupakan lanjutan dari Komitmen Kerja Pasti PHE Jambi Merang di area terbuka, yang juga terbesar ke 3 se-Asia Pasific dalam pengelolaan 3D Pseudo *Seismic* Program dengan luasan area mencapai 270.000 KM2, yang tersebar dari South Makassar hingga North Java - Bali - Lombok.

"Melalui upaya ini menunjukkan bahwa Pertamina berkomitmen untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan teknologi terbaik untuk Indonesia. Pertamina juga terbuka untuk melakukan *partnership* dalam menggunakan data 2D *Cubed* dalam melakukan kegiatan eksplorasi selanjutnya di Indonesia," kata Agung Prasetyo, VP New Venture PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina.

Pekerjaan ini, lanjut Agung akan dilaksanakan oleh TGS selaku perusahaan pengelola data energi di Industri minyak dan gas bumi dengan teknologi mutakhir siap dan mampu untuk memberikan hasil pengolahan data.

"Indonesia merupakan pemain kunci di industri minyak dan gas bumi global. Di mana produksi minyak dan gas bumi mengalami penurunan beberapa waktu terakhir. Namun demikian, terdapat potensi penemuan yang belum dikelola secara optimal. Melalui pengolahan Data *Reprocessing* dari potensi ini, diharapkan mampu menjawab tantangan yang dihadapi industri hulu migas di Indonesia," ujar Agung.

Sementara itu, Shinta Damayanti Kepala Divisi Eksplorasi SKKMigas menyampaikan apresiasi karena Pertamina telah menunjukkan keseriusannya dalam melaksanakan Komitmen Kerja Pasti di Area Terbuka. Salah satunya adalah Data *Reprocessing*



Kick off Meeting 2Dcubed Seismic Data Reprocessing Subholding Upstream Pertamina (17/1).

yang dilakukan sekarang. Menurutnya, hal ini sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mendapatkan data terbaru agar dapat menemukan *Giant Discovery* di masa mendatang.

Agus Cahyono Adi, Kepala Pusdatin Kementerian ESDM menyampaikan bahwa ini merupakan *milestone* yang bagus dalam rangka untuk menggali potensi migas yang ada di Indonesia.

"Ini merupakan kelanjutan dari kegiatan *pioneer* dan terobosan pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada KKKS untuk dapat berinvestasi di luar Wilayah Kerja dan bisa memperluas penggunaan dana di luar wilayah kerja eksisting," ujarnya.

Lebih lanjut, dari aset data yang besar ini kita dapat melakukan

eksplorasi lebih terhadap data digital yang membutuhkan teknologi untuk bisa kita olah lebih lanjut. Kini tersedia Permen ESDM No 7 tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Minyak dan Gas Bumi, yang memungkinkan semua pihak untuk dapat mengakses data dari mana saja untuk mengetahui sumber daya yang ada di Indonesia.

"Diharapkan dengan teknologi baru pemrosesan data 2D *Cubed* Seismik di area South Makassar - Jawa - Bali - Lombok ini dapat menarik investor dan bisa menemukan cadangan migas yang besar. Terima kasih kepada PHE dan SKKMigas semoga project ini berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu sehingga dapat mengangkat potensi yang ada," pungkasnya. ●SHU



## MANAGEMENT INSIGHT

# OPTIMUS TINGKATKAN EFISIENSI BISNIS HULU

### Pengantar redaksi :

Hadirnya *Optimization Upstream* (Optimus) diharapkan membawa banyak manfaat bagi kegiatan bisnis operasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* secara umum. Sehingga aktifitas bisnis operasi bisa lebih efisien dan efektif. Berikut penjelasan **Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Dinar Dojoadhi** terkait latar belakang dikembangkannya Optimus.

---

**Apa itu Program Optimus?** Optimus merupakan program *Subholding Upstream* yang dicanangkan di tahun 2021. Optimus sendiri merupakan singkatan dari *Optimization Upstream*. Sesuai dengan namanya, Optimus adalah upaya melakukan optimisasi biaya di tahun 2021. Optimus ini terintegrasi mulai dari *Subholding Upstream*, regional, zona dan wilayah kerja (WK). Jadi kami akan identifikasi semua dan kami juga akan monitor program-program optimisasi *cost* apa saja yang bisa dilakukan dan berdampak di tahun 2021.

**Apa yang melatarbelakangi Program Optimus?** Paska Legal *End State Subholding Upstream*, telah teridentifikasi banyak asset-aset/WK

Ke halaman 8>

## Dinar Dojoadhi

Direktur Perencanaan  
Strategis & Pengembangan  
Bisnis PT Pertamina Hulu  
Energi

**MANAGEMENT INSIGHT:  
OPTIMUS TINGKATKAN EFISIENSI BISNIS HULU**

< dari halaman 7

*upstream* yang membutuhkan optimasi biaya guna mendorong optimasi performa keuangan. Dampak apabila tidak dilakukan optimasi biaya adalah, pengaruh terhadap keekonomian WK secara jangka panjang. Salah satu program yang dicanangkan *Subholding Upstream* adalah regionalisasi untuk mengintegrasikan potensi *subsurface*, fasilitas dan operasi sharing lain antar WK. Sehingga efisiensi dilakukan secara *asset base* maupun melalui sinergi antar WK dalam jangka panjang melalui program optimus ini.

**Apa saja target Program Optimus? Hingga saat ini pencapaiannya sudah sejauh mana?** Kami memiliki target di awal, kemudian kami monitor bulan ke bulan. Hingga bulan November-Desember 2021, tercatat kami sudah melakukan efisiensi mencapai sekitar US\$ 557 juta. Jumlah tersebut diatas target awal Optimus yakni sekitar US\$ 310 (juta).

**Bagaimana Subholding Upstream Pertamina menjalankan Program Optimus?** Mengingat banyak anak perusahaan atau unit bisnis operasi di Pertamina Hulu Energi.

Optimus dibuat melalui perencanaan yang terukur dimana kami sudah tentukan organisasi atau dengan surat perintah yang meliputi PIC-PIC baik yang ada di *Subholding Upstream*, regional, maupun sampai WK atau zona. Semua terintegrasi mulai fase pelaksanaan identifikasi target. Kemudian kami juga meminta masukan-masukan dari lapangan-lapangan, apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai target optimus tersebut. Alhamdulillah kami bisa mengidentifikasi penghematan sebesar US\$ 310 juta. Ruang lingkungnya bermacam, mulai dari sisi operasional, ketersediaan material, *chemical*, *financial*, IT dan lain-lain.

**Apakah ada selain program Optimus yang berhasil diterapkan di Pertamina Hulu Energi?** Sebelumnya kami juga telah diterapkan di lingkungan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) group yakni PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) melalui program Cleopatra dan Locomotive-8. Saat ini

program tersebut juga telah terintegrasi dengan Optimus. Selain itu, *Subholding Upstream* juga memonitor *Continuous Improvement Program* (CIP), dan kami berharap Optimus ini akan bersinergi dalam hal efisiensi tersebut dalam untuk mengukur realisasi di tahun berjalan.

**Adakah tantangan yang dihadapi saat mengembangkan Optimus? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?** Tantangan kedepan yaitu membuat kebiasaan untuk melakukan efisiensi dalam pengusulan rencana kerja menjadi habit dari kawan-kawan. Bahwa apa yang sudah dilakukan di tahun 2021, menjadi lesson learn di 2022 dan tahun-tahun berikutnya. Saya pikir itu adalah salah satu kendala yang perlu kita selesaikan bahwa optimus itu harus dijalankan dengan konsisten di tahun-tahun berikutnya.

**Ke depan, apakah ada inovasi keberlanjutan dari Program Optimus? Seperti apa rencananya?** Tahun 2022 kami akan lanjutkan pengembangan Optimus guna menciptakan budaya efisiensi pada saat melakukan kegiatan-kegiatan operasional. Selain itu, kami juga akan berupaya kembangkan solusi yang sifatnya jangka panjang. Misalnya, melakukan perbaikan dalam suatu desain *development* yang lebih murah dengan tetap mengedepankan aspek HSSE. Itu dilakukan guna mendorong *sustainability* dari WK kita secara jangka panjang. Terakhir kita coba melakukan efisiensi dalam hal sinergi dalam wadah optimus ini.

**Apa harapan Anda melalui Program Optimus terhadap pencapaian Subholding Upstream Pertamina?** Kedepan tentunya tantangan di industri oil and gas akan semakin berat, ditambah dengan adanya transisi *energy* yang mempengaruhi *demand* dan *supply* terhadap produksi migas. Harapannya dengan Adanya Optimus itu *Subholding Upstream* dapat memproduksi *oil and gas* secara efisien yang akan mendukung peningkatan *profit* dari perusahaan itu sendiri. ●STK

## Editorial

# Maksimalkan Kinerja

Semangat juang perwira hulu untuk mendapatkan cadangan migas baru tak pernah surut. Beragam terobosan dilakukan apalagi saat ini suplai minyak mentah terbatas sementara kebutuhan terus mengalami kenaikan. Karena itu, pencarian sumber-sumber migas baru harus terus dilakukan.

Teknologi seismik pun menjadi andalan untuk mencari keberadaan potensi migas di bawah permukaan bumi. Salah satu teknologi seismik terbaru yang digunakan *Subholding Upstream* Pertamina adalah *2D Cubed* (Pseudo 3D) *Seismic Reprocessing*. Dengan *Data Reprocessing* ini diharapkan akan membawa peluang besar untuk pencarian cadangan minyak dan gas bumi di Indonesia.

Sejatinya, bukan cuma *2D Cubed* (Pseudo 3D) *Seismic Reprocessing* yang menjadi andalan Pertamina. Sebelumnya, Pertamina melalui fungsi Research Technology and Innovation (RTI) bekerja sama dengan Universitas Pertamina juga mengembangkan teknologi pengolahan data seismik, dengan menggunakan *software Clirton*.

Dua teknologi di atas adalah sebagian upaya Pertamina untuk memaksimalkan kinerja seismik. Ini merupakan jawaban terhadap tantangan bisnis migas di masa transisi energi global.

Pertamina memang tak akan pernah berhenti mengabdikan untuk ibu pertiwi. Dengan aspirasi menjadi *global energy champion* yang memiliki nilai pasar US\$100 miliar, *Subholding Upstream* Pertamina akan terus mendukung pencapaian aspirasi tersebut. Salah satu caranya dengan pemanfaatan teknologi seismik ini sebagai bagian dari upaya untuk mendapatkan data terbaru agar dapat menemukan *Giant Discovery* di masa mendatang. ●

## SOROT

# Task Force Energy, Sustainability & Climate B20 Gerak Cepat untuk Sukseskan G20

**JAKARTA** - Dalam rangka memperkuat peran Indonesia sebagai Presidensi *Group of Twenty (G20)*, *The Business 20 (B20)* membentuk *Task Force Energy, Sustainability & Climate*. Gugus Tugas bidang energi ini bergerak cepat untuk mewujudkan program yang dapat berkontribusi bagi kesuksesan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 November 2022 mendatang.

Langkah tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan, termasuk menggelar *Stakeholder Consultation Task Force Energy, Sustainability, & Climate Business Entities, Associations, & Think-Tank (18/1/2022)*. Diskusi konsultatif ini diselenggarakan dalam bentuk *Focus Group Discussion (FGD)* yang diikuti oleh 24 entitas bisnis dan asosiasi yang bertujuan untuk menggali informasi dan menyerap aspirasi pemangku kepentingan di sektor energi. Sebelumnya, kegiatan serupa juga telah diselenggarakan pada 28 Desember 2021 lalu dengan peserta dari pemerintahan.

Terdapat tiga topik yang diangkat pada kegiatan kali ini, yaitu *Accelerate The Transition to Sustainable Energy Use (Percepatan Transisi untuk Energi Berkelanjutan)*, *Ensure a Just and Orderly Transition (Memastikan Transisi yang Tepat dan Berkeadilan)* dan *Addressing Energy Poverty (Penanganan Keterjangkauan Energi)*.

Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati yang juga menjadi *Chair B20 Task Force Energy, Sustainability & Climate* mengatakan, B20 terbentuk untuk mendukung seluruh kebijakan yang akan dihasilkan dari G20. Peran B20 menjadi penting karena membahas tentang isu energi yang terjadi saat ini dan menjadi salah satu fokus dari G20.

"Presiden mengatakan ada tiga hal yang akan menjadi fokus G20 maupun B20 ini. *Pertama*, penanganan kesehatan yang inklusif. *Kedua*, transformasi berbasis digital. *Ketiga*, transisi menuju energi berkelanjutan. Jadi *taskforce* ini menjadi salah satu *taskforce* yang strategis untuk bersama-sama menghasilkan *policy recommendation*," ujar Nicke.

Lebih lanjut Nicke menuturkan mengenai isu kritical dalam peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT), yakni teknologi yang diperlukan untuk mengelola Sumber Daya Energi di Indonesia yang melimpah untuk diproses menjadi energi yang ramah lingkungan. Selain itu, kata Nicke juga menyangkut pendanaan yang saat ini sudah tersedia *green funding* dalam rangka pengembangan EBT.



Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati yang juga menjadi Chair B20 Task Force Energy, Sustainability & Climate memberikan sambutan pada Stakeholder Consultation Task Force Energy, Sustainability, & Climate Business Entities, Associations, & Think-Tank (18/1/2022).



Diskusi konsultatif ini diselenggarakan dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) yang diikuti oleh 24 entitas bisnis dan asosiasi yang bertujuan untuk menggali informasi dan menyerap aspirasi pemangku kepentingan di sektor energi.

Untuk itu, kata Nicke, yang harus dilakukan saat ini adalah bagaimana membuat program yang bisa menyeimbangkan hal-hal tersebut, agar target pemerintah untuk *net-zero emissions* di tahun 2060 tercapai.

"Ini tugas kita bersama untuk merumuskannya. Karena selain inovasi, kolaborasi dengan negara-negara maju yang mereka sendiri mengalokasikan sebagian dana untuk pengembangan renewable energy dan mendorong transisi energi di negara berkembang, ini pun harus kita bahas," ucap Nicke.

Sementara itu, *Deputy Chair Task Force Energy, Sustainability & Climate* Agung Wicaksono berharap kegiatan stakeholder consultation ini dapat memperkaya input *Policy Recommendation* dari pelaku usaha/ lembaga sektor energi & industry.

"Diharapkan isu-isu prioritas yang dibawa oleh *Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20* telah mewakili aspirasi dari pelaku usaha/ lembaga sektor energi & industry di Indonesia. Kami berharap hasil diskusi ini dapat memberikan rekomendasi yang konkrit, *representative*, dan *actionable* yang dapat secara langsung diadopsi oleh pelaku usaha di negara G20," tutur Agung.

Dari kegiatan ini didapatkan masukan-masukan yang akan menjadi poin penting dalam memastikan energi transisi yang berkelanjutan bagi pelaku usaha, antara lain terkait kesiapan infrastruktur dan SDM, dukungan pendanaan, hingga konsistensi kebijakan dan regulasi yang diperlukan untuk menyediakan energi yang dapat diakses secara luas dan dengan harga yang kompetitif. •PTM

## SOROT

# Pertamina Sepakati 4 Peluang Kemitraan Strategis untuk Keberlanjutan Energi dan Dekarbonisasi

**JAKARTA** - Sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo dalam persiapan Presidensi G20 di tahun 2022, dan sebagai bagian dari *The Business 20* (B20), *Taks Force Energy, Sustainability and Climate* yang dipimpin oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Pertamina bergerak cepat merealisasikan langkah-langkah strategis dalam rangka program keberlanjutan energi dan dekarbonisasi dengan menyepakati empat Nota Kesepahaman.

Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani pada 18 Januari 2022, bertepatan dengan agenda *Stakeholders Consultation* oleh B20 *Task Force Energy, Sustainability and Climate*. Kerja sama dilakukan Pertamina dengan para mitra terkemuka skala nasional dan internasional untuk melakukan kajian dan peninjauan kerja sama untuk pengembangan upaya-upaya menuju *net-zero emissions* dari aspek teknologi, energi ramah lingkungan, *offset* emisi, dan potensi kolaborasi lainnya.

Pada Nota Kesepahaman pertama, Pertamina dan Jababeka sepakat untuk melakukan kerja sama dalam identifikasi dan evaluasi pengembangan *Green Industrial Estate*, yang termasuk di dalamnya akan mencakup pasokan gas, penyediaan pasokan listrik dari Energi Baru & Terbarukan, riset dan inovasi.

Selanjutnya, Pertamina dengan Inpex Corporation (Inpex) juga berencana menjajaki peluang pengembangan bersama pasokan *Clean-LNG* dan *Clean-Gas* dari terminal LNG Bontang. Kerja sama ini dimaksudkan untuk bersama-sama mengembangkan usaha untuk memproduksi LNG yang bersih secara fisik, bebas karbon di Terminal Bontang, termasuk *offset* melalui kredit karbon yang dapat diberikan oleh gas/LNG yang bersih secara fisik yang diproduksi di Indonesia.

Upaya dukungan terhadap penurunan emisi melalui pengembangan energi baru dan terbarukan, sekaligus untuk mencapai emisi net-zero dan mempromosikan climate goals juga disepakati oleh Pertamina dengan Chiyoda Corporation (Chiyoda) dengan melakukan kerja sama studi aplikasi teknologi *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS), dan produksi *hydrogen*.

Tidak hanya Pertamina sebagai *Holdering, Subholding Pertamina New & Renewable Energi* (PNRE) dan *Subholding Commercial & Trading* (C&T) juga bekerja sama dengan PT Grab Teknologi Indonesia dan PT Sepeda Untuk Indonesia untuk melakukan peninjauan kerja sama dalam hal pengembangan ekosistem *Electronic Vehicle* (EV) khususnya terkait bisnis baterai dan sistem penukaran baterai (*battery swap*) sampai peningkatan desain kendaraan EV.

Nicke mengatakan, Nota Kesepahaman tersebut merupakan bentuk realisasi untuk rekomendasi kebijakan kepada pemerintah, dan juga menunjukkan bagaimana G20 bisa mendorong realisasi dari apa yang telah dicanangkan. "Oleh karena itu ada 4 kerja sama yang kita tanda tangani, ini semua adalah mendukung program pemerintah untuk mencapai *net-zero emissions* di tahun 2060 dan yang *medium term*-nya adalah menurunkan karbon emisi di tahun 2030 itu antara 29%-41%," ujar Nicke.

Terkait B20, Nicke menambahkan, tema yang diangkat ada 3 hal, yaitu *innovation, inclusivity* dan *collaboration*. "Tiga hal tersebut harus diwujudkan dalam hal merealisasikan target pemerintah untuk *net zero emission*. Oleh karena itu dengan penandatanganan tadi kita pun membuka kerja sama tersebut," kata Nicke.

Nicke menambahkan, ada dua hal yang selama ini menjadi *critical issue* yang membuat peningkatan *new renewable energy* ini menjadi berjalan tidak secepat yang diharapkan. Pertama yakni teknologi, di mana Indonesia memiliki sumber energi yang sangat besar, tapi masih memerlukan teknologi dan melakukan inovasi serta kreativitas yang bisa memproses sumber daya tersebut menjadi sumber energi yang ramah lingkungan.

*Kedua*, adalah akses pendanaan. Ini pun menjadi salah satu *issue*. Oleh karena itu di B20 ada *task force* khusus membahas tentang pendanaan ini, salah satunya adalah soal *green funding* ini yang membahas soal pengembangan dari *new renewable energy* ini akan semakin meningkat.

Nicke juga membahas soal *affordability* atau kemampuan finansial terkait dengan transisi energi. Karena, hingga kini dengan pengembangan teknologi

yang sudah terjadi, energi baru dan terbarukan ini dinilai masih lebih tinggi harganya dibanding dengan energi fosil.

"Jadi *affordability* ini menjadi fokus pembahasan yang sangat penting karena ini bukan hanya harga dari energi itu sendiri, tetapi juga perubahan ke arah *renewable energy* ini akan mendorong juga ke arah daya beli masyarakat," ucap Nicke.

Untuk itu, kata Nicke, yang harus dilakukan saat ini adalah bagaimana membuat program yang bisa menyeimbangkan hal-hal tersebut agar target pemerintah untuk *net-zero emissions* di tahun 2060 tercapai. "Ini tugas kita bersama untuk merumuskannya. Karena selain inovasi, kolaborasi dengan negara-negara maju yang mereka sendiri mengalokasikan sebagian dana untuk pengembangan *renewable energy* dan mendorong transisi energi di negara berkembang, ini pun harus kita bahas," ucap Nicke.

Tak hanya soal bisnis besar, lanjut Nicke, terkait UMKM di negara berkembang juga harus dipertimbangkan. Nicke menilai, rekomendasi kebijakan yang akan diusulkan nanti harus berdampak baik untuk sektor UMKM, karena lebih dari 90% tenaga kerja Indonesia diserapnya di sektor UMKM, dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional sekitar 64%.

"UMKM merupakan faktor penting karena ini menjadi kekuatan negara berkembang termasuk Indonesia ketika menghadapi krisis. Kalau UMKM ini bisa stabil maka *recovery*-nya juga akan semakin cepat," kata Nicke.

Acara penandatanganan kerjasama tersebut dihadiri *Deputy Chair Task Force Energy, Sustainability, & Climate* B20 Agung Wicaksono, Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) Iman Rachman, Direktur Utama PT Jababeka Tbk., Budiarto Liman, Director - Senior Managing Executive Officer of Global Energy Marketing Division Inpex Shigeharu Yajima, SVP - Division Director - Business Development Division Chiyoda Corporation, Mr. Hideo Matsui, Direktur Utama PT Grab Teknologi Indonesia Ridzki D. Kramadibrata dan Direktur PT Sepeda Untuk Indonesia Ika Sari Dewi. **■SHG**



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyaksikan penandatanganan MOU EV Ecosystem di Bali oleh Direktur Utama Patra Niaga Alfian Nasution (kedua kiri) dan Direktur Utama Pertamina Power Indonesia Dannif Danusaputro (tengah) bersama Direktur Utama PT Grab Teknologi Ridzki D. Kramadibrata (kedua dari kanan) dan Direktur PT Sepeda Untuk Indonesia Ika Sari Dewi (kanan).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati foto bersama usai penandatanganan MOU Pengembangan Proyek Bio Methane antara Pertamina dan INPEX yang dilakukan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman dan Direktur, Counselor INPEX Corporation Shigeharu Yajima.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyaksikan penandatanganan MOU Pertamina dan Chiyoda Corporation yang dilakukan secara virtual oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman dan SVP Division Director, Business Development Division Chiyoda Corporation, Hideo Matsui.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan President Director PT Jababeka Budiarto Liman melakukan penandatanganan MOU.

## SOROT

# Konsistensi *Subholding* Gas Pertamina Perluas Utilisasi Gas Bumi Menuju *Zero Net Emission*

**JAKARTA** - PT PGN (Tbk) sebagai *subholding* gas PT Pertamina Persero, memiliki komitmen dan konsistensi untuk mewujudkan kemandirian energi di dalam negeri, melalui penguatan pasokan gas dan perluasan infrastruktur gas bumi. Di tengah upaya pemerintah dan masyarakat global untuk mewujudkan *zero net emission* pada 2050-2060, PGN melihat hal tersebut sebagai peluang.

Gas bumi sebagai salah satu produk energi fosil yang terbukti bersih, ramah lingkungan dan efisien, akan memiliki peran strategis dalam proses transisi menuju *zero net emission* tersebut.

"Terkait *renewable energy*, kita harus melihat dan mempertimbangkan energi yang lebih bisa diharapkan untuk memenuhi kebutuhan energi yang bersih. Target *zero net* emisi adalah tahun 2050-2060. Energi masa transisi untuk mencapai target tersebut (adalah) energi yang bersih dari fosil yaitu gas. Eropa pun mulai sekarang memakai kembali gas. Artinya, kebutuhan gas akan sangat signifikan. Ini kesempatan kita untuk menggunakan gas yang jauh lebih bersih," ujar Komisaris Utama PGN, Arcandra Tahar dalam PGN Energy Economic Outlook 2022, (12/01/2022).

Pada masa transisi menuju energi terbarukan, penggunaan gas harus dioptimalkan. Untuk itu inovasi dan teknologi dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi transportasi gas dari satu tempat ke tempat lain.

"Dalam jangka panjang, ESG dan *green energy* memiliki tekanan yang makin besar. Kita harus melakukan diversifikasi-diversifikasi energi dan mulai beralih menggunakan *renewable energy*," ujar Mirza Adityaswara, ekonom yang turut hadir sebagai narasumber dalam diskusi.

Senada dengan keduanya, Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto menyampaikan bahwa sebagai perusahaan yang fokus di sektor energi, PGN senantiasa membuka ruang untuk mengoptimalkan setiap peluang yang ada untuk memenuhi kebutuhan energi, khususnya gas bumi, yang pastinya akan terus meningkat.

Pengembangan infrastruktur gas bumi yang terintegrasi dalam masa transisi energi saat ini diharapkan dapat menumbuhkan bisnis gas PGN sebagai *Subholding* Gas Pertamina. Untuk tahun 2022, PGN menargetkan peningkatan pengelolaan niaga gas untuk sektor retail, komersial, serta sektor-sektor kelistrikan menjadi lebih dari 1.000 BBTUD termasuk pengelolaan trading LNG internasional.

Dengan peran gas bumi sebagai energi transisi, PGN juga mendorong pertumbuhan



FOTO: SHG



FOTO: SHG

Komisaris Utama PGN Arcandra Tahar dan Direktur Utama PGN M. Haryo Yuniarto berbicara dalam PGN Energy Economic Outlook 2022, (12/01/2022).

pengelolaan niaga *Subholding* Gas menjadi sekitar 1.400 BBTUD pada tahun 2027.

Mulai tahun 2022-2027 diproyeksikan suplai LNG akan terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pasokan gas pipa eksisting. Selain itu, diharapkan juga terjadi peningkatan *demand* LNG retail untuk area yang jauh dari infrastruktur eksisting. *Demand* tersebut akan disuplai baik melalui *liquefaction* gas pipa maupun non pipa, serta utilisasi *stranded* gas.

Segmen industri masih tetap menjadi *backbone demand* terbesar *Subholding* Gas dimana sinergi untuk penyediaan gas bagi Kilang dan smelter, termasuk adanya terobosan dalam pemilihan teknologi dan penyediaan moda non pipa CNG/ LNG retail dengan pemanfaatan sumber gas *stranded*, sangat dibutuhkan.

Segmen transportasi juga bertumbuh

seiring dengan meningkatnya konversi BBM menjadi gas bumi untuk segmen kapal, kendaraan logistik, darat, dan kereta api.

Selain itu pertumbuhan volume juga berasal dari segmen rumah tangga dengan rencana penambahan 1 juta rumah tangga per tahun sampai dengan tahun 2026.

"Pengelolaan energi nasional dan dunia, masih tetap menumbuhkan optimisme PGN ke depan dalam pengembangan infrastruktur dan meningkatkan pemanfaatan gas bumi dalam transisi energi saat ini," tutup Haryo.

PGN berupaya untuk dapat berkontribusi optimal dalam berbagai dinamika energi global dan nasional. Energi Ekonomi akan menjadi semakin strategis dan PGN akan memainkan peran strategisnya untuk terlibat aktif dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi nasional. ●SHG

## SOROT

# Kawal Target *Net Zero Emission*, CEO Subholding PNRE Kunjungi PGE Area Kamojang dan Karaha

**JAKARTA** - Dewan Direksi PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) mengawal target *Net Zero Emission* 2060 dengan melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang dan Area Karaha, Senin (17/1/2022).

*Subholding* PNRE mempunyai visi untuk mendukung Pemerintah dalam mewujudkan *Net Zero Emission* pada 2060 dan misi menjadi pemimpin transisi energi di Pertamina dengan 3 pilar penting. Pilar pertama adalah mengembangkan energi *Low Carbon Solutions* yaitu dengan mengoptimalkan gas menjadi tenaga listrik dan dekarbonisasi. Pilar kedua adalah *New & Renewable Energy* yang diantaranya adalah energi *Geothermal*, *Solar*, *Hydro*, *Biomass & Biogas*, *Wind & Tidal*, serta *Waste*. Pilar terakhir adalah *Future Businesses*, yaitu energi yang dihasilkan oleh *Battery*, *Hydrogen*, *Carbon Market*, dan *Green Industrial Complex*.

Karena itu, Direktur Utama *Subholding* PNRE Dannif Danusaputro, menjelaskan, Pertamina NRE akan menjadi masa depan Pertamina untuk mendukung target *Net Zero Emission* 2060 tersebut.

"Emisi karbon kalau tidak dikontrol akan mengalami kenaikan suhu yang ekstrem dan bumi menjadi tidak bisa menjalankan fungsinya lagi. Indonesia sudah menyatakan dukungan seperti pada *Paris Agreement* untuk mengurangi emisi karbon, bahkan sudah menjadi Undang-Undang (UU) No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change* atau Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai perubahan iklim yang telah sah pada tanggal 24 Oktober 2016," jelas Dannif.



FOTO: HIRNRE-PGE

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto (AY) menambahkan bahwa upaya mengurangi emisi karbon ini bukan hanya di Indonesia saja, tapi seluruh dunia sepakat untuk dekarbonisasi.

"Indonesia melalui Pertamina NRE melakukan inisiatif dekarbonisasi, misalnya *geothermal* yang merupakan energi baru terbarukan dan ramah lingkungan dan menjadi tulang punggung energi bersih yang memiliki cadangan *geothermal* terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat," ucap Ahmad Yuniarto.

Ahmad Yuniarto memaparkan, dalam menjalankan bisnisnya, PGE terus berkomitmen untuk pengembangan panas bumi dan memastikan implementasi *Environment*,

*Social*, and *Governance* (ESG) menjadi bagian terintegrasi dari bisnis panas bumi PGE. Penerapan aspek-aspek ESG ini merupakan upaya dalam memberikan nilai tambah serta dukungan PGE pada program pemerintah terkait pemanfaatan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan khususnya panas bumi.

Selain itu, pengembangan penyediaan energi panas bumi yang dilakukan PGE juga wujud dukungan dan komitmen PGE dalam mencapai pembangunan berkelanjutan khususnya goal ke 7 (energi bersih dan terjangkau), 12 (konstruksi dan produksi yang bertanggungjawab), 13 (penanganan perubahan iklim), dan 15 (ekosistem darat) pada SDGs (*Sustainable Development Goals*). •SHPNRE-PGE



## SOROT

# Tekan Impor Petrokimia, PT KPI dan TPPI Tandatangani Perjanjian Pengolahan Bahan Baku

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) resmi menandatangani Perjanjian Pengolahan Bahan Baku dengan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (PT TPPI) sebagai upaya peningkatan profitabilitas bisnis kilang dan petrokimia yang dikelolanya, Senin (17/1/2022). Dalam perjanjian tersebut, PT KPI berwenang mengirimkan bahan baku untuk diolah melalui fasilitas kilang PT TPPI agar menghasilkan produk bernilai tinggi seperti Gas Oil, Benzene, Peralite, Pertamax dan Paraxylene.

Skema kerja sama tersebut merupakan aspek penting dalam merealisasikan visi dan misi PT KPI untuk mengurangi angka impor produk petrokimia sekaligus meningkatkan sinergi dengan PT TPPI guna menguasai pasar petrokimia domestik.

Direktur Utama PT KPI, Djoko Priyono menyebutkan, sinergi PT KPI dan PT TPPI merupakan kunci dalam menekan Current Account Deficit (CAD) atau defisit neraca migas petrokimia dalam negeri. Untuk menekan CAD produk petrokimia nasional melalui Perjanjian Pengolahan Bahan Baku tersebut, KPI menargetkan produksi Paraxylene yang dihasilkan TPPI mencapai angka 600 kilo ton di sepanjang tahun 2022.

"PT KPI terus berkomitmen memaksimalkan produksi produk petrokimia bernilai tinggi mengingat masih adanya defisit neraca migas nasional saat ini. Sejak tahun 2021, kilang-kilang PT KPI telah mempertahankan realibilitasnya untuk menyuplai bahan baku bagi TPPI. Kami optimistis di tahun 2022, dengan tetap mempertahankan optimasi *feedstock* dan keandalan kilang, niscaya *profitabilitas* kilang-kilang Pertamina juga dapat ditingkatkan," ungkap Djoko Priyono yang hadir langsung menandatangani Perjanjian Pengolahan Bahan Baku tersebut.



FOTO: DOK. PERTAMINA

Sejalan dengan Djoko Priyono, Pjs. Presiden Direktur PT TPPI, Erwin Widiarta mengungkapkan kesiapan PT TPPI dalam mengawal skema kerja sama tersebut. "Sinergi dengan PT KPI sangat berarti dan juga strategik bagi akselerasi bisnis PT TPPI. Apalagi, dalam perjanjian ini sudah dilakukan pembaharuan termasuk *tolling fee* yang sebelumnya belum tercakup, diantaranya memasukkan produk Peralite, Gas Oil, Xylene Series (terdiri dari Paraxylene dan Orthoxylene), serta Benzene," jelas Erwin Widiarta. Erwin melanjutkan bahwa pihak PT TPPI akan berkomitmen menghasilkan produk bernilai tinggi yang memenuhi spesifikasi PT KPI.

Saat ini, PT KPI melalui PT TPPI tengah mendapatkan mandat strategis dalam meningkatkan industri petrokimia nasional. Proyek *Revamping Aromatic* PT TPPI yang ditargetkan rampung pada tahun 2023 diproyeksikan akan mampu meningkatkan produksi Paraxylene hingga 780 kilo ton per tahun.

Adapun Perjanjian Pengolahan Bahan

Baku PT KPI dan TPPI merupakan kelanjutan kerjasama yang sebelumnya ditandatangani antara PT Pertamina (Persero) dan TPPI. Kini, sejak restrukturisasi dan *Legal End-State* KPI pada tahun 2021, operasional kilang TPPI telah diambil alih dan berada dibawah naungan PT KPI. Kerja sama pengolahan bahan baku ini juga merupakan salah satu wujud dukungan PT Pertamina (Persero) melalui KPI, sebagai pemegang saham mayoritas TPPI.

"Visi PT KPI dan PT TPPI dalam menyokong kedaulatan petrokimia nasional membutuhkan dukungan *stakeholder* termasuk pemerintah maupun asosiasi terkait. Selaku pemilik dan operator kilang petrokimia, kami menyadari adanya tantangan-tantangan bisnis termasuk kebijakan Non-Tariff *Barrier* atas impor produk serta pembenahan sistem perkapalan yang lebih efisien. Maka, selain meningkatkan keandalan dan profitabilitas kilang, kedepannya kami berkomitmen akan terus memperkuat sinergi dengan pemerintah maupun asosiasi-asosiasi terkait," tutup Erwin Widiarta. ●SHR&P



## SOROT

# Pertagas dan PTK Raih Sertifikasi Anti Penyuapan

**JAKARTA** - Menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang bersifat transparan dan amanah dengan prinsip kehati-hatian, afiliasi *Subholding Gas* dan *Subholding Integrated Marine Logistics* Pertamina, yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berkomitmen menerapkan sistem manajemen anti penyuapan. Kesungguhan keduanya dalam menerapkan sistem ini terwujud dengan diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dari dua lembaga sertifikasi internasional berbeda.

Pertagas mendapatkan sertifikasi SMAP ISO 37001 dari British Standards Institution (BSI) Group Indonesia. Proses audit untuk sertifikasi SMAP dilakukan dalam dua tahapan, yaitu tahap 1 pada 25 - 27 Oktober 2021 dan tahap 2 pada 29 - 30 November 2021. Penyerahan sertifikat dilakukan Account Manager BSI Group Indonesia Sheryl Maharani dan diterima Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro, di Grha Pertamina, Jakarta, Senin (17/1/2022).

Direktur Utama Pertagas, Wiko Migantoro menyampaikan, Pertagas selama ini telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan bisnis perusahaan. Pertagas telah memiliki kebijakan dan sejumlah Sistem Tata Kerja (STK) sebagai guideline dan kontrol atas berbagai kegiatan di perusahaan. Pertagas sudah memiliki sistem yang baik, dan dengan perolehan sertifikasi SMAP ISO 37001 maka penerapan GCG menjadi lebih terstruktur dan terukur.

"Diperolehnya sertifikasi ini bukan sebagai tujuan akhir. Ke depannya tantangan bisnis juga semakin dinamis. Maka tugas Pertagas adalah untuk mempertahankan sertifikasi SMAP. Ini bukanlah tugas yang mudah, untuk itu pengawasan dan pembinaan perlu terus dilakukan," ujar Wiko.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan. "Manajemen PTK berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan perusahaan secara berintegritas untuk mewujudkan perusahaan yang transparan dan bersih melalui penerapan SMAP, serta penerapan prinsip 4 No's, yaitu *No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious Hospitality*," ujarnya.

Nepos menambahkan sertifikasi ini semakin meyakinkan kemampuan perusahaan dalam menjaga pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam memperkuat penerapan *Good Corporate Governance*. "Dengan sertifikasi ini kami harap dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* kepada perusahaan," ujarnya.

Seperti diketahui, PTK memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 dengan Registrasi



Penyerahan sertifikat dilakukan Account Manager BSI Group Indonesia Sheryl Maharani dan diterima Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro, di Grha Pertamina, Jakarta, Senin (17/1/2022).



(Dari kiri-kanan) Direktur Operasi Hadi Purnomo, Direktur Keuangan & SDM Afan Afroy, Direktur Utama Nepos MT Pakpahan, serta Direktur Pemasaran Arsono Kuswardanu foto bersama usai menerima sertifikasi manajemen anti penyuapan.

Sertifikat No. 03 13 B 2100062 pada 28 Desember 2021 setelah melalui proses sertifikasi oleh TÜV NORD Indonesia, sebuah Badan Sertifikasi Internasional yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Proses sertifikasi dalam ruang lingkup proses Pengadaan, Penjualan, dan *Agency* di Kantor Pusat. Untuk mendapatkan sertifikais tersebut, PTK sudah melakukan persiapan sejak awal 2021 dan diakhiri dengan proses audit dalam dua tahap pada 7-8 Desember 2021 dan 16-17 Desember 2021.

"Dengan diperolehnya sertifikasi ini diharapkan seluruh insan PTK dapat mengimplementasikan dan menjalankan kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis di perusahaan yang bersih dari segala bentuk penyuapan," ujar VP Legal & Relation, Frits Tommy H Sibuea, dan sekaligus sebagai

Ketua Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) PTK. "PTK diharapkan menjunjung prinsip transparansi, *compliance*, dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik," tambahnya.

Sementara itu, British Standards Institution (BSI) Group Indonesia memberikan apresiasi atas perolehan sertifikasi ini. "Selama proses asesmen kami memperoleh bukti bahwa sistem manajemen antipenyuapan telah diimplementasikan dengan baik oleh Pertagas sehingga layak dan berhak memperoleh sertifikat. Kami berharap Pertagas dapat secara konsisten menerapkan persyaratan sistem manajemen antipenyuapan agar Pertagas dapat memperoleh manfaat maksimal dari penerapan standar tersebut," kata Account Manager BSI Group Indonesia, Sheryl Maharani. ●SHG-SHIML

## SOROT

# Beli BBM dan Pelumas Lewat Aplikasi MyPertamina, Konsumen Bisa Dapatkan Gratis Tiket MotoGP 2022

JAKARTA - Euforia balap motor kejuaraan dunia yakni MotoGP disambut hangat oleh masyarakat Indonesia, terutama semenjak MotoGP Indonesia masuk kedalam kalender musim 2022. Antusiasme masyarakat Indonesia untuk dapat menyaksikan langsung MotoGP 2022 seri Pertamina Grand Prix of Indonesia di Sirkuit Pertamina Mandalika juga dirasakan dengan habisnya kuota tiket *Premier Class* hanya beberapa jam semenjak penjualan tiket diberlakukan.

Melihat antusiasme tersebut, PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) menghadirkan 'Turbo & Enduro *Ultimate Experience*' guna menyemarakkan pelaksanaan MotoGP 2022 yang akan dilaksanakan pada 18 – 20 Maret 2022, dengan menghadirkan sebuah *challenge* menarik yang dapat diakses mulai 17 Januari 2022 hingga 31 Maret 2022 melalui aplikasi MyPertamina.

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading*, Harsono Budi Santoso, menjelaskan, 'Turbo & Enduro *Ultimate Experience*' adalah sebuah *challenge* yang dihadirkan untuk pelanggan setia Pertamina yang dapat diikuti secara otomatis hanya dengan melakukan pengisian bahan bakar khususnya Pertamina Turbo, Pertamina, Pertamina Dex melalui aplikasi MyPertamina dan melalui SPBU dan Bengkel terpilih khusus pembelian Fastron & Enduro.

"Spesial untuk menyambut dan memeriahkan ajang balap motor kelas dunia, Pertamina mengajak pelanggan setia dan seluruh masyarakat untuk berkesempatan menikmati gelaran MotoGP 2022 secara langsung di Sirkuit Pertamina Mandalika, melalui partisipasi dalam program 'Turbo & Enduro *Ultimate Experience*' di aplikasi MyPertamina," jelasnya.

'Turbo & Enduro *Ultimate Experience*' adalah sebuah *challenge* menarik yang memiliki fitur berupa simulasi pengalaman mengitari 4.300 meter Sirkuit Pertamina Mandalika yang dapat diikuti dengan mengkonversi pembelian bahan bakar dan oli dari semula satuan 'liter' menjadi 'meter' dengan ketentuan sebagai berikut:

1 Liter Pertamina Turbo: 100 Meter melaju di simulasi Sirkuit Pertamina Mandalika

1 Liter Pertamina: 50 Meter melaju di simulasi Sirkuit Pertamina Mandalika

1 Liter Pertamina Dex: 100 Meter melaju di simulasi Sirkuit Pertamina Mandalika

1 Liter Enduro: 500 Meter melaju di simulasi Sirkuit Pertamina Mandalika

1 Liter Fastron: 500 Meter melaju di

BUMN UNTUK INDONESIA | Energizing Your Future | PERTAMINA

TURBO Enduro | ULTIMATE EXPERIENCE GRAND PRIX OF INDONESIA

PAKAI MyPERTAMINA BISA NONTON MotoGP™ GRATIS\*  
DI SIRKUIT PERTAMINA MANDALIKA  
BELI PERTAMAX TURBO, PERTAMAX ATAU PERTAMINA DEX DAN MENANGKAN LEBIH DARI 1000 HADIAH LAINNYA

DOWNLOAD MyPertamina SEKARANG  
GET IT ON Google Play | Download on the App Store

PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL STREET CIRCUIT | MyPERTAMINA | PERTAMINA ALL CHOICE 135

\*Syarat dan ketentuan berlaku

FOTO: SHC&T

simulasi Sirkuit Pertamina Mandalika

Berbeda dengan konsep *challenge* biasanya, 'Turbo & Enduro *Ultimate Experience*' turut melibatkan berbagai *influencer* ternama Indonesia untuk menjadi bagian dari *challenge*. User dapat memilih tim yang dipimpin oleh para *Influencer*, yakni MotoMobi, Ridwan Hanif, Den Dimas & Rifat Sungkar. User yang menjadi juara dan berkesempatan mendapatkan hadiah utama yaitu nonton langsung MotoGP 2022 di Sirkuit Pertamina Mandalika, tentunya akan ditemani langsung oleh para *influencer* pilihannya.

Masing-masing user yang berpartisipasi akan saling berkompetisi untuk dapat menyelesaikan jumlah Lap terbanyak dan nantinya pada setiap periode (dua minggu) akan diumumkan pemenang yang dapat dilihat melalui *leaderboard*.

Adapun periode pengumuman pemenang yang nantinya akan mendapatkan berbagai hadiah menarik seperti 10 tiket nonton MotoGP 2022 lengkap dengan akomodasi ditambah ditemani *influencer* pilihan, 20 tiket nonton MotoGP 2022, 500 saldo MyPertamina maksimal Rp 250.000, 100 paket Pertamina dan Enduro/ Fastron, serta 500 *merchandise official* Pertamina

yang akan diundi selama periode berjalan, antara lain:

Periode I: 17 Januari - 31 Januari 2022

Periode II: 01 Februari - 14 Februari 2022

Periode III: 15 Februari - 28 Februari 2022

Periode IV: 01 Maret - 31 Maret 2022

"Selama periode 6 Januari hingga 15 Maret 2022, Pertamina turut hadir sebagai *official partner* pembelian *e-ticket* MotoGP. Terdapat lebih dari 6 ribu tiket MotoGP 2022 seri Mandalika yang dapat dibeli melalui aplikasi MyPertamina. Selain itu, tiap pembelian tiket MotoGP melalui aplikasi MyPertamina, pengguna juga akan berkesempatan mendapatkan *voucher* Pertamina hingga 400 ribu rupiah. *Voucher* tersebut nantinya dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah menarik di *booth* Sirkuit Pertamina Mandalika," tambah Harsono.

Untuk informasi lebih lanjut terkait 'Turbo & Enduro *Ultimate Experience*' dan *official ticketing* MotoGP 2022 seri Pertamina Grand Prix of Indonesia melalui MyPertamina, para pelanggan setia Pertamina dapat langsung mengunjungi [www.mypertamina.id](http://www.mypertamina.id), sosial media resmi @mypertamina dan @ptpertaminapatraniaga, atau menghubungi langsung Pertamina Call Center (PCC) 135. ●SHC&T

KIPRAH

# PT Peralife Insurance Komitmen Tingkatkan Produk dan Pelayanan

**JAKARTA** - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) saat ini resmi memiliki nama dan logo baru bernama PT Peralife Insurance. Peresmian ini ditandai dengan acara Grand Launching Peralife Insurance yang diselenggarakan di Ballroom Hotel DoubleTree By Hilton Jakarta, pada Senin, 17 Januari 2022.

Dalam kesempatan ini, turut hadir Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 1 Pahala N Mansury. Dalam sambutannya, ia mengucapkan selamat kepada direksi dan komisaris PT Peralife Insurance atas *rebranding* dan *relaunching* ini.

"Kita berikan apresiasi karena kita berharap bahwa dengan adanya *rebranding* ini akan bisa meningkatkan kinerja dari PT Peralife Insurance ke depan. Dengan pelaksanaan *relaunching* ataupun *rebranding* ini betul-betul akan bisa meningkatkan kompetitifness dari PT Peralife, tentunya hal ini harus diikuti juga dengan berbagai inisiatif lainnya, karena kalau tidak akan berefek pada bagaimana kinerja," ujarnya.

*Rebranding* ini juga diharapkan bisa mengembangkan ekosistem Pertamina. Selain itu juga bisa mengembangkan produk sehingga bisa lebih maju.

"Harapan kami Peralife bukan hanya bisa melakukan *rebranding*, tetapi betul-betul kedepannya berupaya untuk bisa mengembangkan

ekosistemnya, bisa mengembangkan produk dan juga disiplin manajemen yang baik sehingga betul-betul bisa berkembang dengan baik. Semoga kedepannya bisa sukses," tambahnya.

Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina Dedi Sunardi menyampaikan apresiasinya terhadap PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri yang saat ini sudah berganti nama. Ia juga apresiasi pemilihan nama Peralife dan desain logo tersebut.

"Nama baru dan logo tersebut menunjukkan identitasnya sebagai entitas Pertamina. Mudah-mudahan ini lebih mengidentifikasi sebagai bagian dari Pertamina. Dengan membawa nama baru, kedepannya tentu saja saya berharap Peralife dapat mencatatkan kinerja yang terus meningkat dengan perencanaan yang baik dan terukur untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang," ujarnya.

Ia juga berpesan agar kualitas produk dan layanan harus terus ditingkatkan secara konsisten demi kemajuan Peralife. Selain itu manajemen yang baru ini juga perlu berhati-hati serta bekerja secara sistematis dan terukur agar mampu mencapai target.

"Jadi kami tentunya memberikan komitmen penuh untuk kemajuan seluruh entitas perusahaan Pertamina karena dengan *subholding* ini bisa



PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) resmi berganti nama dan logo baru menjadi PT Peralife Insurance. Peresmian ini ditandai dengan Grand Launching Peralife Insurance yang diadakan di Ballroom Hotel DoubleTree, Cikini, Jakarta, Senin, 17 Januari 2022.

lebih baik lagi. Saya berharap jajaran manajemen Peralife Insurance yang notabene diisi oleh manajemen baru perlu lebih berhati-hati serta bekerja secara sistematis dan terukur dengan pertimbangan yang matang dalam mencapai target secara efektif dan efisien. Tentu hal ini juga menjadi tanggung jawab seluruh Insan Peralife Insurance," katanya.

Direktur Utama Peralife Insurance Hanindio W. Hadi mengatakan perubahan nama perusahaan, merek dagang (brand), dan logo sebagai upaya untuk repositioning identitas perusahaan selaras dengan transformasi berkelanjutan yang tengah berjalan.

"*Rebranding corporate identity* ini merupakan salah satu upaya untuk

meningkatkan performa perusahaan ke arah yang lebih baik sekaligus menumbuhkan kepercayaan lebih kepada para *stakeholders*, termasuk nasabah," jelas Hanindio W. Hadi.

Sementara Direktur Keuangan dan Investasi Peralife Insurance, Yuzran Bustamar menyatakan komitmen untuk meningkatkan layanan yang lebih baik untuk para nasabah Peralife Insurance.

"Kami berkomitmen untuk meningkatkan layanan kami, menyesuaikan produk kami sesuai dengan kebutuhan bapak dan ibu, serta meningkatkan laju pertumbuhan. Kami mohon diberikan kepercayaan kepada kami, agar bisa melayani bapak ibu," tutupnya. ●IDK/AND

## Pertamina Dex Kemasan Hadir di Kota Jayapura

**JAYAPURA** - PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen untuk ikut menjaga dan melestarikan lingkungan melalui penjualan dan pendistribusian produk berkualitas, salah satunya produk Pertamina Dex.

Menurut Area Manager Communication Relation and CSR Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial and Trading Regional Papua Maluku*, Edi Mangun, Pertamina Dex merupakan bahan bakar minyak nonsubsidi untuk kendaraan mesin jenis diesel sehingga menghasilkan performa mesin lebih baik serta ramah lingkungan.

"Karena itu, Pertamina akan menjual Pertamina Dex di empat SPBU di Kota Jayapura dalam bentuk kemasan jerigen 5 liter dengan harga Rp56.750 per jerigen atau Rp11.350 per liter. Penjualan dilakukan di SPBU 84.99102 Apo, SPBU 84.99103 Entrop, SPBU 84.99107, dan SPBU 83.99101 Padang Bulan,"

ujarnya.

Edi memaparkan, dengan Pertamina Dex, pembakaran jadi lebih sempurna sehingga menghasilkan suara mesin yang jauh lebih halus sekaligus kinerja mesin lebih bertenaga karena angka *Cetane Number* sebesar 53.

"Jadi, pengendara dan penumpang tidak akan lagi terganggu dengan suara mesin diesel yang berisik serta getaran mesin yang membuat tidak nyaman saat berkendara," jelas Edi.

Ditambahkan Edi Mangun, dengan *Cetane Number* tertinggi yaitu 53, jika dibandingkan produk gasoil yang lainnya seperti Solar (*Cetane Number* 48) maupun Dexlite (*Cetane Number* 51), Pertamina Dex memiliki kualitas pembakaran yang lebih baik.

"Dari tingkat sulfur, Pertamina Dex memiliki angka sulfur terendah dibanding dengan Solar maupun Dexlite.



Peluncuran produk Pertamina Dex kemasan di Kota Jayapura.

Kandungan sulfur Pertamina Dex hanya 300 part per million, sedangkan Solar 2.500 ppm dan Dexlite 1.200 ppm. Rendahnya kandungan sulfur dapat menjaga mesin agar tidak mudah rusak. Karena sulfur dapat memicu kadar asam pada mesin diesel yang berlebih sehingga mengakibatkan kerusakan pada komponen mesin mulai dari saluran bahan bakar hingga munculnya kerak pada mesin," paparnya.

Selain itu, dengan angka

*cetane number* yang tinggi dan kandungan Sulphur yang rendah, Pertamina Dex juga menjaga mesin dan meningkatkan *power* mesin secara maksimal, sekaligus merupakan bahan bakar ramah lingkungan dengan standar EURO 3.

"Dengan kemasan dalam jerigen, Pertamina Dex jadi mudah dibawa dan dapat menjadi cadangan untuk perjalanan jauh," pungkas Edi Mangun. ●SHC&T MALUKU-PAPUA

**KIPRAH**

# Kurangi Trauma Perundungan, Universitas Pertamina Bikin Aplikasi Trauma Healing

**JAKARTA** - Selama kurun waktu 2011 hingga 2019, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan menerima 37.381 laporan perundungan. Dari jumlah tersebut, setidaknya 2.473 kasus perundungan terjadi di dunia pendidikan. Sementara itu, UNICEF melansir sekitar 41 persen siswa berusia 15 tahun di Indonesia yang pernah mengalami perundungan lebih dari satu kali. Sayangnya, minimnya akses ke psikolog atau psikiater, biaya yang tidak murah, dan kekhawatiran atas stigma sosial di masyarakat, menjadi tantangan upaya bantuan bagi penyintas perundungan.

Karena itu, Tim Gabungan Lintas Program Studi Ilmu Komputer dan Komunikasi Universitas Pertamina yang diketuai oleh Intan Oktafiani, S.Kom, M.T., menginisiasi pembuatan aplikasi untuk mengurangi trauma perundungan yang dialami oleh anak dan remaja. "Aplikasi berbasis android yang kami beri nama 'Healing UP' ini dapat diunduh secara gratis dan diakses melalui *smartphone*. Selain menghadirkan fitur terapi, aplikasi ini juga memungkinkan para penyintas perundungan untuk melakukan konsultasi dengan para ahli," ungkap Intan, Senin (10/1/2022).

Healing UP menggunakan model terapi bermain atau *play therapy* dengan lima menu untuk membantu menyembuhkan trauma yang dialami oleh anak dan remaja

penyintas perundungan. "Pada menu *game spin* misalnya, pengguna akan diberikan misi tematik beragam. Mereka akan diminta untuk mewarnai, mengidentifikasi gambar, bercerita, dan menonton beberapa video yang mengarahkan pengguna untuk bergerak atau meniru suara tertentu," ujar Dosen Program Studi Ilmu Komputer Universitas Pertamina tersebut.

Selain *game spin*, aplikasi Healing UP juga menyediakan menu quiz berisi pertanyaan tematik yang dapat dijawab oleh pengguna. "Kami juga menambahkan menu diary yang dapat digunakan untuk menampung keluh kesah pengguna, dan sudah dilengkapi dengan fitur emoji, foto, video, dan rekaman suara. Untuk melindungi privasi pengguna, kami juga menyematkan fitur *password* untuk menu *diary* tersebut," pungkaskan Intan.

Upaya self healing ini, menurut Intan, diharapkan dapat membantu para pengguna untuk menyembuhkan diri dari efek perundungan, salah satunya depresi. Untuk membantu para pengguna melakukan konsultasi dengan profesional, aplikasi Healing UP juga telah bekerja sama dengan konselor bersertifikasi yang dihadirkan melalui menu chat.

Purwarupa aplikasi Healing UP telah diuji coba kepada 15 siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ar Rahman.

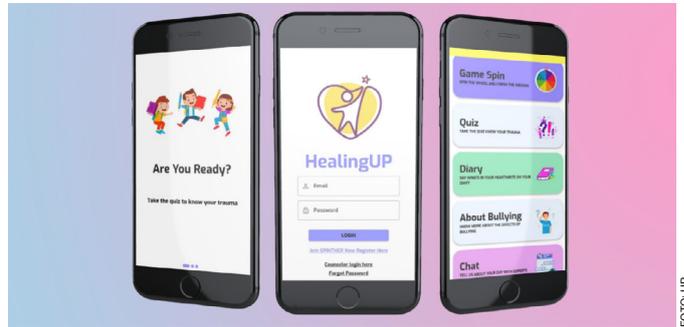


FOTO: UP

Kayyisah Mazaya, siswa kelas 9 yang ikut berpartisipasi dalam uji coba, mengungkapkan kegembiraannya terhadap kehadiran aplikasi tersebut. "Remaja seusia kami jarang bercerita kepada orangtua atau teman tentang permasalahan yang kami hadapi. Kami cenderung mengungkapkan di media sosial yang kadang membuat kami menerima respon negatif dari pembaca. Dengan adanya aplikasi ini, kami bisa mencurahkan isi hati kami melalui media yang tepat kepada orang yang tepat," tutur Kayyisah.

Kepala Sekolah SMPIT Ar Rahman, Siti Syaroh, S.Pd., turut mengapresiasi inovasi tim dosen, mahasiswa, dan alumni Universitas Pertamina tersebut. "Dari uji coba yang telah dilakukan, hampir semua siswa merasakan manfaat dari aplikasi ini. Dengan tampilan yang berwarna dan menarik, aplikasi ini

mampu menghadirkan kesan fun namun tetap efektif. Semoga ke depan, aplikasi ini dapat memiliki lebih banyak fitur dan tersedia untuk pengguna iOS juga dalam versi website," harap Siti.

Aplikasi Healing UP merupakan salah satu purwarupa yang mendapat pendanaan dari Program Inovasi Universitas Pertamina bertajuk 'Raise UP' tahun 2021. Aplikasi ini juga berhasil memperoleh Hak Cipta dari Kemenkumham pada 15 Desember 2021.

Di Universitas Pertamina, mahasiswa dibiasakan untuk berinovasi sejak dini. Selain melalui metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), mahasiswa seringkali dilibatkan dalam proyek penelitian gagasan para dosen, seperti pada pembuatan aplikasi Healing UP tersebut. ●UP

## Patra Jasa Tingkatkan Keahlian *Safety Driving* Ratusan Perwira Services

**JAKARTA** - Keselamatan merupakan hal utama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Karena itu, Patra Jasa sebagai perusahaan yang memiliki perwira kurang lebih 4.923 orang, termasuk sekitar 3.949 perwira di bidang *Services*, tentu sangat mengutamakan keselamatan dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional bisnis.

Bekerja sama dengan Astra Honda Motor (AHM), Patra Jasa memberikan pelatihan *Safety Riding Training* bagi Divisi Multi Services (FMS) selama 3 hari yang dilaksanakan secara virtual. "Pelatihan keselamatan pengendara, bertujuan agar perwira dapat lebih waspada terhadap keselamatan berkendara. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat *safety-culture* dan upaya pencegahan kecelakaan kerja, mengingat mobilitas berangkat dan pulang kerja perwira multi *services* didominasi dengan menggunakan kendaraan bermotor," ujar Manager HSSE Patra Jasa, Rizuli Akbar.

Hal senada dipertegas oleh VP Human Capital & General Affairs Joko Mediantoro. Ia menyampaikan, pelatihan yang diikuti oleh kurang lebih 400 perwira ini merupakan salah satu komitmen Patra Jasa dalam melindungi keselamatan perwira terutama yang berkendara menggunakan sepeda motor ke lokasi kerja.



FOTO: PATRAJASA

Pelatihan *Safety Riding Training* dilaksanakan secara virtual dengan pemateri bersertifikat dari Astra Honda Motor (AHM) dan diikuti 400 perwira Patra Jasa.

"Hal ini dilakukan mengingat 72% kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan merupakan kendaraan bermotor, menurut data Kementerian Perhubungan (Kemenhub) pada artikel Kompas.tv tahun 2021," ungkap Joko.

Ia berharap, ke depannya seluruh perwira Patra Jasa khususnya yang menggunakan kendaraan bermotor, lebih memahami teknik berkendara yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan keselamatan diri.

Dalam pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari di bulan Desember 2021, instruktur dari AHM memaparkan 3 poin penting yang harus selalu diingat oleh para perwira. Pertama, pentingnya meningkatkan kesadaran situasi pada saat berkendara. Kedua, pengetahuan dasar mengenai postur tubuh dan peralatan yang dibutuhkan. Ketiga, persiapan pada saat akan berkendara. ●PATRAJASA

## KIPRAH RUPSLB Elnusa Tetapkan Direksi Baru

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga (RUPS Ketiga) di Ruang Udaya, Graha ELNUSA – Jakarta, Jumat (31/12/2021). Acara tersebut membahas Perubahan Susunan Pengurus Anggota Direksi. Sementara itu RUPS Tahunan ketiga memiliki satu mata acara yang dibahas, yaitu Perubahan Anggaran Dasar.

Corporate Secretary ELNUSA, Ari Wijaya menyampaikan, “Dalam RUPSLB, sesuai dengan usulan dari Pemegang Saham Pengendali terkait dengan mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, RUPSLB menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Direktur Utama, Ali Mundakir, Direktur Operasi merangkap Direktur

Pengembangan Usaha, Rony Hartanto.”

RUPSLB juga menyetujui pengangkatan Direktur Utama, John Hisar Simamora, Direktur Keuangan, Bachtiar Soeria Atmaja, Direktur Operasi, Charles Hariyanto Tobing dan Direktur Pengembangan Usaha, Ratih Esti Prihatini.

“Seluruh jajaran Elnusa mengucapkan terima kasih kepada Ali Mundakir dan Rony Hartanto atas dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan amanah di perusahaan,” ucapnya.

Jadi susunan pengurus perseroan setelah RUPSLB Elnusa, Komisaris Utama Agus Prabowo yang didampingi Wakhid Hasyim sebagai Komisaris, serta Anis Baridwan dan Lusiaga Levi Susila sebagai Komisaris Independen.

Sedangkan susunan Direksi Elnusa adalah Direktur Utama John Hisar Simamora, Direktur



Jajaran komisaris dan direksi baru Elnusa foto bersama usai RUPSLB, Jumat (31/12/2021).

Keuangan: Bachtiar Soeria Atmaja, Direktur Operasi Charles Hariyanto Tobing, Direktur Pengembangan Usaha Ratih Esti Prihatini, serta Direktur SDM & Umum Tenny Elfrida.

Adapun RUPS Tahunan ketiga menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan dalam rangka memenuhi komitmen penerapan

tata kelola perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. ● ELSA

## 17 Kantor Patra Niaga di Jateng DIY Wajibkan Aplikasi PeduliLindungi

**SEMARANG** - Tingkat kasus penularan virus COVID-19 dalam beberapa pekan terakhir memang telah menunjukkan grafik yang melandai. Kendati demikian, kewaspadaan harus tetap dijaga untuk mengantisipasi kembali kenaikan kasus karena peningkatan aktivitas tatap muka seperti di kegiatan perkantoran. Terkait dengan hal itu, PT. Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah mengambil inisiatif sebagai pelopor dalam penerapan QR Code Aplikasi PeduliLindungi di lingkungan Pertamina Group.

Terdapat 17 titik perkantoran didaftarkan pada aplikasi tersebut dan diresmikan secara langsung oleh Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah *Subholding Commercial & Trading* PT. Pertamina (Persero), Putut Andriatno, di Kantor Unit Region Jawa Bagian Tengah (RJBT), Thamrin, Semarang, Selasa (7/12/2022).

Adapun QR Code tersebut diterapkan di Fuel Terminal Lomanis, Fuel Terminal Tegal, Fuel Terminal Boyolali, Integrated Terminal Semarang, Branch Office Yogyakarta, Integrated Terminal

Fuel Cilacap, DPPU Ahmad Yani, Kantor Unit Semarang, Fuel Terminal Rewulu, DPPU YIA, DPPU Adi Sucipto, Kantor SAM Tegal, Booster Kutowinangun, TBBM Cepu, Fuel Terminal Maos, DPPU Adi Soemarmo dan Integrated Terminal LPG Cilacap

Melalui penerapan aplikasi PeduliLindungi tersebut, Putut berharap dapat mempermudah pemeriksaan terhadap semua pekerja dan tamu yang masuk ke lingkungan kantor Patra Niaga Jawa Bagian Tengah dan mencegah terjadinya penularan COVID-19 di lingkungan kerjanya.

Putut menambahkan bahwa tujuan lain dari penerapan QR Code PeduliLindungi ini untuk mengelola risiko penyebaran COVID-19 dengan memastikan seluruh pihak yang keluar dan masuk dalam gedung telah melakukan vaksinasi serta dapat membantu pemerintah dan otoritas kesehatan setempat dalam pelaksanaan tracing COVID-19.

“Setiap orang yang akan masuk kantor, baik itu pekerja maupun tamu eksternal yang hendak memasuki gedung harus melewati proses screening dengan



melakukan scan pada QR Code PeduliLindungi dan untuk tamu yang memasuki gedung akan diminta untuk menunjukkan hasil tes antigen yang berlaku maksimal 1x24 jam di aplikasi tersebut,” jelas Putut.

Pertamina Patra Niaga RJBT secara gencar mengimbau pekerjaannya untuk memaksimalkan fasilitas *virtual meeting* untuk berkoordinasi dengan tamu eksternal. Putut memaparkan, sebelumnya pihaknya juga telah memberlakukan peraturan bagi tamu eksternal yang berkunjung wajib menunjukkan hasil pemeriksaan Antigen yang berlaku maksimal 2x24 jam dan hingga kini secara berkala melakukan kegiatan

pemeriksaan Antigen bagi seluruh pekerja dan tenaga jasa penunjang di lingkungannya.

Saat ini, pihaknya juga telah memberlakukan sistem kerja WFO (*Work From Office*) maksimal sebanyak 75% dari kapasitas normal untuk kantor unit dan kantor cabang yang terus diperbarui sesuai status Level PPKM di daerah setempat. Untuk alasan keandalan operasional, unit operasional seperti kantor DPPU, Fuel Terminal serta Integrated Terminal tetap melakukan WFO sesuai kapasitas yang disetujui oleh pihak *medical* dan pimpinan tertinggi region dan membatasi kunjungan tamu eksternal. ● SHC&T JBT

## SOCIAL Responsibility

# Tanggap Bencana Banjir, Pertamina Gas Salurkan Bantuan ke Aceh Timur

**ACEH TIMUR** - Curah hujan yang tinggi di awal 2022 mengakibatkan banjir di 31 Kecamatan di tujuh kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Pertamina Gas Operation North Sumatera Area (Pertagas ONSA) selalu afiliasi *Subholding* Gas Pertamina, tanggap menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Kabupaten Aceh Timur.

Pertagas ONSA meyerahkan bantuan berupa bahan makanan seperti beras, telur, gula, minyak goreng dan bahan pokok lainnya pada Minggu (16/1/2022). Bantuan diterima langsung oleh 50 Kepala Keluarga di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Idi Rayeuk dan Desa Meudang Ara Kecamatan Nurussalam, Aceh Timur.

Perangkat Desa, Heni Permata Sari yang juga turut mendampingi penyerahan bantuan mengatakan, bantuan yang diberikan Pertagas ONSA sangat bermanfaat untuk warga tidak mampu yang mengalami musibah banjir sehingga tidak dapat bekerja dan mencukupi kebutuhan makan sehari-hari.

Keuchik Kampung Jawa, Syafril, menyampaikan, di desanya terdapat beberapa lokasi banjir dan belum mendapatkan bantuan. "Kami mewakili warga, mengucapkan banyak terima kasih kepada Pertagas ONSA yang telah memberikan bantuan sembako untuk warga kami," ucap Syafril.



FOTO: SHG-PERTAGAS

Sementara di tempat terpisah, Manager Communication Relation & CSR Pertagas, Elok Riani Ariza berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban masyarakat terdampak banjir di Aceh Timur.

"Semoga bantuan Pertagas ONSA ini dapat membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang terdampak banjir baik di Desa Kampung Jawa maupun Desa Meudang Ara," pungkasnya. ●SHG-PERTAGAS

## Kilang Pertamina Balongan Santuni 1.500 Anak Yatim

**BALONGAN** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan menggelar khataman Alquran doa bersama sekaligus memberikan santunan kepada 1.500 orang anak yatim dari 24 desa dan 5 yayasan yang tinggal di sekitar Kilang Balongan dan Indramayu, hingga yang berada disekitar fasilitas *Water Intake Facility* Salamdarma. Acara tersebut dilaksanakan pada hari terakhir tahun 2021.

Kegiatan dilaksanakan di Masjid Sabilul Muttaqien Bumi Patra dan dihadiri General Manager PT KPI RU VI Diandoro Arifian beserta tim manajemen, Ketua BDI RU VI Aqwamus Shoif, Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SPPBB) Tri Wahyudi, serta 100 perwakilan anak yatim.

General Manager PT KPI Refinery Unit VI Balongan Diandoro Arifian mengungkapkan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dan perhatian kepada anak yatim, serta merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT terhadap kelancaran operasional kilang Balongan.

"Melalui santunan anak yatim ini, kami berharap mendapat keberkahan serta kelancaran dan perlindungan terhadap seluruh aktivitas pekerjaan di RU VI,



FOTO: SHR&P BALONGAN

terutama pada saat pemeliharaan kilang pada awal 2022," ungkap Diandoro.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Refinery Unit VI Balongan Imam Rismanto mengatakan, total dana yang disalurkan dalam kegiatan santunan ini sebesar Rp300 juta, sehingga dari total 1.500 anak yatim ini, setiap orang mendapat santunan Rp200.000.

"Dana yang kami salurkan melalui

BDI ini merupakan bagian kegiatan CSR perusahaan yang telah diagendakan setiap tahun. Semoga bermanfaat untuk anak yatim di sekitar lingkungan kilang khususnya dan Indramayu umumnya," kata Imam.

Imam juga berharap, tali silaturahmi dan komunikasi yang selama ini terjalin dengan baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi. ●SHR&P BALONGAN

## SOCIAL Responsibility

# Patra Jasa Beri Pelatihan dan Mesin Las untuk Pemuda Dumai

**DUMAI** - Berjarak kurang lebih 201 km dari Kota Pekanbaru dan terkenal sebagai kota penghasil Minyak dan Gas Bumi, kebutuhan terhadap Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian di industri migas, merupakan syarat utama pencari kerja di Kota Dumai. Salah satu pekerjaan yang dibutuhkan adalah pekerja las (*welder*).

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan SDM tersebut, Patra Jasa melalui Patra Dumai Hotel, memberikan pelatihan welding sekaligus bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa mesin las dan Alat Pelindung Diri (APD) pengelasan kepada pemuda karang taruna di sekitar Patra Dumai Hotel. Pemberian bantuan ini merupakan bentuk komitmen Patra Jasa untuk senantiasa menjalin hubungan baik dan memberi manfaat melalui pemberdayaan masyarakat khususnya di sekitar unit operasi secara berkesinambungan.

"Semoga bantuan ini dapat menjadi bekal keterampilan dalam rangka memberdayakan pemuda karang taruna di Kelurahan Buluh Kasap. Bantuan ini juga diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Dumai," ujar Umar Abdul Jabbar, GM Patra



Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Umar Abdul Jabbar selaku GM Patra Dumai Hotel kepada Lurah Buluh Kasap, Ganda Prawiranata.

Dumai Hotel.

Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Umar Abdul Jabbar selaku GM Patra Dumai Hotel kepada Lurah Buluh Kasap, Ganda Prawiranata. Acara dihadiri oleh

Manajemen Patra Dumai Hotel, Ketua LMPK, Ketua Karang Taruna, dan Ketua RT di wilayah kelurahan Buluh Kasap dengan mengedepankan protokol Kesehatan yang ketat selama acara berlangsung. ●PATRA JASA

## Pertagas ODA Dukung Program Kemandirian Pangan

**RIAU** - Subholding Gas Pertamina melalui Pertamina Gas Operation Dumai Area (Pertagas ODA) menginisiasi program CSR dengan tanam perdana cabai rawit dan terong bersama Kelompok Tani (Poktan) binaannya. Kegiatan itu berlangsung di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Dumai Selatan, Dumai, Riau, Kamis (23/12/2021).

Dalam kegiatan di Dumai ini, Pertagas melakukan pendampingan kepada Poktan Sri Gemilang untuk meningkatkan kualitas pertanian mereka. Berikutnya diberikan bantuan bibit cabai rawit dan terong, sesuai dengan kebutuhan Poktan tersebut.

Ketua Poktan Sri Gemilang, Erawan menyatakan, mereka memilih tanaman cabai dan terong karena merupakan salah satu tanaman komoditi hortikultura yang mudah untuk dibudidayakan. Selain itu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi di pasaran. Sebelum melakukan tanam perdana ini, mereka sudah melakukan persiapan dengan penyemaian bibit sekitar 25 hari. Seterusnya ditanam di lahan seluas 1,5 hektar.

"Alhamdulillah, kita bisa tanam perdana cabai rawit dan terong. Bantuan



Perwira Pertagas ODA ikut melakukan penanaman perdana cabai rawit dan terong bersama anggota Kelompok Tani (Poktan) binaannya, Sri Gemilang.

dari Pertagas sangat memberikan dampak positif untuk semangat dan keberlangsungan kelompok tani kami," kata Erawan dalam kegiatan tanam perdana yang turut dihadiri Perwakilan Dinas Pertanian Kota Dumai, dan 20 anggota Poktan Sri Gemilang.

Manager Communication, Relation & CSR Pertagas Elok Riani Ariza menyatakan, dukungan Pertagas kepada

kelompok tani tersebut, merupakan bagian dari upaya untuk mendukung program pemerintah dalam menciptakan kemandirian pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

"Program ini merupakan wujud peran serta perusahaan dalam mengembangkan potensi masyarakat dan daerah, terutama di bidang peningkatan ekonomi masyarakat," katanya. ●SHG-PERTAGAS

**SOCIAL** Responsibility

# Bazma Kilang Pertamina Balikpapan Salurkan 300 Paket Tas Sekolah

**BALIKPAPAN** - Beberapa sekolah di sekitar wilayah operasional Pertamina sudah mulai menggelar pertemuan tatap muka. Aktivitas ke sekolah yang dinantikan oleh sebagian besar pelajar ini pun sudah semakin rutin dilakukan. Untuk mendukung aktivitas ke sekolah ini, diperlukan sarana berupa tas sekolah dan kelengkapannya.

Terkait dengan hal tersebut, Baituzzakah (Bazma) Pertamina RU V Balikpapan bekerja sama dengan Dompot Dhuafa Kalimantan Timur melakukan aksi sosial dengan menyalurkan bantuan 300 tas sekolah di wilayah Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satu penyaluran dilaksanakan secara simbolis di SDN 013 Desa Giri Mukti, Penajam Paser Utara, Minggu (2/1/2022).

Penyerahan bantuan secara simbolis diserahkan oleh Pjs GM Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan Wahyu Sulisty Wibowo kepada siswa penerima bantuan yang disaksikan oleh Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Sodikin.

"Pertamina berkomitmen membangun dan berkontribusi kepada masyarakat khususnya masyarakat Ring I melalui berbagai

program yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung. Bantuan kepada masyarakat ini juga secara konsisten di jalankan perusahaan," kata Wahyu.

Menurut Wahyu, manajemen KPI Unit Balikpapan sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan sosial berupa pemberian perlengkapan sekolah yang diselenggarakan oleh Bazma RU V Balikpapan. "Melalui kegiatan ini, Bazma ikut serta menciptakan generasi yang cerdas dan sholeh. Ini adalah wujud nyata kontribusi pekerja muslim Pertamina melalui lembaga Amil Zakat yang berada di lingkungan Pertamina dan anak perusahaan," jelasnya.

Kepada para anak-anak penerima bantuan, Wahyu menyampaikan pesannya agar terus semangat dalam belajar dan mencari ilmu. "Terus berusaha menjadi yang terbaik serta berbakti kepada kedua orang tua, agar nantinya menjadi orang yang berguna untuk kedua orang tua, agama, bangsa dan negara," harapnya.

Mewakili Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, Sodikin menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Bazma Pertamina.

Sodikin menyampaikan bahwa anak-anak merupakan amanah dari



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Allah SWT yang harus dididik sesuai dengan fitrahnya. Disamping itu anak merupakan kebanggaan bagi orang tua sekaligus merupakan pewaris dan penerus keturunan. "Untuk itu terkait dengan pembinaan ahklak dan budi pekerti anak, saya berharap keluarga dan masyarakat harus memiliki kontribusi dan peran yang sangat berarti, karena diusia tersebut merupakan fase penanaman dan pembentukan nilai nilai kepribadian," jelasnya.

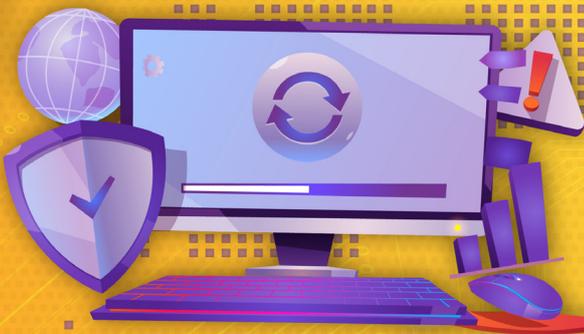
Dia pun berharap kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat. "Semoga bantuan ini dapat membantu meringankan beban masyarakat

kita, dan juga dapat menginspirasi masyarakat sekitar untuk turut peduli dan bertindak langsung meringankan beban saudara saudara disekitarnya," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Bazma RU V Balikpapan Jundan Nurbarik menjelaskan dari total 300 pake tas sekolah sebanyak 180 paket tas sekolah akan disalurkan di sekitar Terminal Lawe-Lawe Kabupaten Penajam Paser Utara dan 120 paket tas sekolah disalurkan di Kota Balikpapan. "Semoga bantuan ini dapat membantu para siswa ini bersemangat dalam mengapai mimpinya," tutupnya. ● SHR&P BALIKPAPAN



## PASTIKAN ANTIVIRUS ANDA TERUPDATE



Pencegahan utama yang dapat dilakukan agar terhindar dari virus adalah dengan melakukan Update Antivirus secara berkala. Lindungi perangkat dan data Anda dari serangan Malware yang merugikan!

Information Security Awareness 2022





# Road to Quality Management Forum 2022 : Recover Together, Recover Stronger!

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Rabu, 12 Januari 2022, Fungsi Quality Management Standardization melaksanakan diskusi dalam rangka menyambut dan mempersiapkan acara *Quality Management Forum* (QMF) 2022. Kondisi akhir Desember dimana edaran internal menetapkan tidak ada kegiatan di akhir tahun, membuat QMF tahun 2021 dilaksanakan di awal tahun 2022.



Rapat Persiapan QMF ini bertujuan untuk mengkoordinasi dan mempersiapkan terkait teknis pelaksanaan acara QMF 2022. QMF merupakan *annual event* dari Fungsi Quality Management, dan Standardization dan Knowledge Management & Learning Infrastructure (KM&LI) yang diadakan dalam rangka untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya, merencanakan, dan menyeleraskan kegiatan 4 Pilar *Quality Management System* yang terdiri atas *Continuous Improvement Program* (CIP), *System and Standardization Management* (SSM), *Knowledge Management* (KOMET) dan *Quality Management Assessment* (QMA) tiap tahunnya.

Di sisi lain, diadakannya QMF ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan nilai kebersamaan dari seluruh QM di Pertamina Group, baik *Holding*, *Subholding* maupun AP Service.

1. Membahas *roadmap* dan mengkoordinasi kebijakan maupun kegiatan - kegiatan mutu di Pertamina *Holding* dan *Subholding*.
2. Menetapkan Tema Kegiatan QM di tahun 2022.
3. Menyusun dan menyepakati *Calendar of Event* 2022 sebagai acuan kegiatan program kerja mutu Perusahaan yang terintegrasi antara *Holding* hingga *Subholding*.
4. Kesepakatan Kinerja untuk kegiatan QMS dan KM&LI
5. Membangun nilai kebersamaan dari anggota QM di Pertamina.

Muhammad Syafirin selaku Manager Quality, Management, and Standardization menyampaikan ada beberapa poin yang perlu *diconcern* sebagai tujuan dari acara ini, CoE yang terintegrasi dari *holding* ataupun *subholding*, seperti pelaksanaan dan quota APQ award, kesepakatan kinerja sebaiknya ditetapkan seperti target pembuatan Pertamina Standard dan Sistem Tata Kerja di 2022. Sesuai arahan SVP Human Capital Development, Tajudin Noor, QMF kali ini juga akan dioptimalkan dengan adanya *Management Walkthrough* (MWT) sebagai sarana komunikasi ke unit/ area *subholding* terkait kebijakan-kebijakan *Human Capital pascalegal endstate* demi mendapatkan *feedback* di lapangan.



FOR PERTAMINA Aspiration  
US\$ 100 billion valuation in 2024

QMF tahun ini direncanakan kembali dilaksanakan secara offline, akan dioptimalkan dalam 2 Kelompok Kerja (Pokja) dan tentunya dilaksanakan

sesuai protokol kesehatan dan melaksanakan regulasi yang dibentuk oleh pemerintah terkait pandemi COVID-19. Oleh karena itu QMF tahun ini dilakukan dengan adanya pembatasan peserta menjadi 50 orang dengan mengoptimalkan *room capacity* hanya 50%. Tahun ini QMF direncanakan diselenggarakan di Surabaya, tanggal 27-28 Januari 2022 berdasarkan adanya pertimbangan akses peserta dan angka kasus COVID-19 di daerah tersebut.

*Quality Management Forum* tahun 2022, bertemakan yaitu *Recover Together, Recover Stronger* for Pertamina Aspiration US\$ 100 Billion Valuation in 2024. Tema tersebut berhubungan dengan menyambut KTT G20 yang akan dilaksanakan di Indonesia pada tahun ini, juga sebagai bentuk semangat terhadap aspirasi bersama Pertamina dalam mencapai nilai pasar US\$100 miliar di tahun 2024.

Semoga hasil dari QMF menjadi penyemangat di awal tahun dan sesuai dengan tema, menjadi pulih bersama dan menjadi lebih kuat dalam mengoptimalkan program nya demi mencapai aspirasi Pertamina. •



Adapun tujuan detail dan sasaran dari kegiatan QMF 2022 ini sebagai berikut.

**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT !!!  
PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

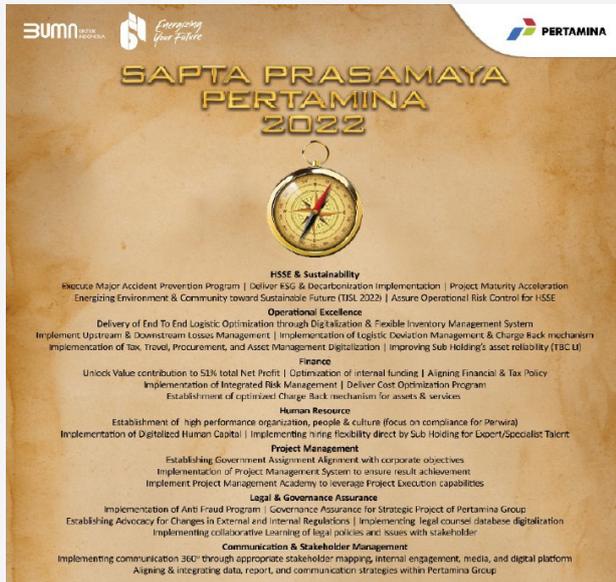
Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

Rapat Kerja LIO, *Energizing Our Future Logistic*

Oleh: Logistic Integration &amp; Optimization - Direktorat Logistik Infrastruktur

Aspirasi dibentuknya organisasi *holding subholding*, tidak terlepas dari keinginan perusahaan untuk membuat proses operasi menjadi lebih efektif. Efektivitas operasi ini dilakukan demi menjawab tantangan bisnis Pertamina melalui parenting model sebagai *Active Advisor* sekaligus *Strategic Leader* pada kegiatan di *Subholding*. Peran ini dijawabantahkan dalam bentuk Sapta Prasamaya Pertamina 2022, berisi tujuh kesepakatan yang terdiri atas, *HSSE & Sustainability; Operational Excellence, Finance, Human Resource, Project Management, Legal & Governance Assurance, serta Communication & Stakeholder Management*.



Meningkatkan *Operational Excellence*, meningkatkan daya saing, serta mengembangkan kapabilitas *best-in-class* dalam industrinya menjadi salah satu aspirasi organisasi *Holding-Subholding* ini. Dalam rangka menjalankan upaya koordinatif ini, koordinasi diperlukan.

Fungsi Logistik Integration & Optimization (LIO-LI) di Direktorat Logistik & Infrastruktur bertugas menyusun kebijakan umum, pengembangan bisnis hingga strategi pada kondisi Logistik di Pertamina secara terintegrasi. Hal ini selaras dengan prasamaya *operational excellence* di antaranya:

1. *Delivery of End To End Logistic Optimization Through Digitalization & Flexible Inventory Management System*
2. *Implement Upstream & Downstream Losses Management*
3. *Implementation of Logistic Deviation Management & Change Back Mechanism*
4. *Implementation of The Travel, Procurement, And Asset Management Digitalization*

Rapat Kerja di Bogor pada 15 - 17 Januari 2022 lalu diselenggarakan sebagai langkah konkret upaya tersebut. Rapat kerja ini menghasilkan 28 program kerja fungsi Integrated Loss Control (ILC-LIO), Supply Chain Planning (SCP-LIO), dan Logistic Optimization (LO-LIO).

Terdapat tantangan utama mengoptimalkan upaya untuk mereduksi *Integrated Logistic Cost* yang cenderung naik. Melalui eksekusi program tersebut, para manajemen yang melakukan *challenge session* berharap program kerja tersebut diselesaikan pada level *Great*. Inilah mengapa tema dari raker ini adalah *energize our future logistics*.



Tidak hanya manajemen, SVP dan VP dari fungsi di Direktorat Logistik & Infrastruktur hingga Direktur Logistik & Infrastruktur, Mulyono sendiri hadir untuk turut melakukan *challenge session* atas program-program tersebut.

Beberapa poin yang menjadi komitmen Fungsi LIO atas program-program kerja yang telah disusun dan akan dituangkan dalam lembar kesepakatan bersama sebagai berikut:

- a) Optimasi Logistik *End to End* Terintegrasi dan Dinamis melalui Digitalisasi.
- b) Penyusunan SLA untuk setiap SH guna Penerapan *Charge Back Management*.
- c) *Flexible Inventory Management System* agar mengakomodir unsur SHS (BBM, LPG, dan Intermedia) dalam programnya.
- d) Penyesuaian Tarif dan Term Kontrak COA Domestik menjadi USD/KL/Nautical Miles
- e) *Monitoring Klaim Losses* antar *Subholding* dan juga terhadap *third party*.

Upaya ini ditempuh demi menghasilkan program-program sinergi lintas *Holding Subholding* guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi rantai pasok dan *logistic* dalam transaksi Serah Terima Migas di Pertamina.

Diharapkan target aspirasi *holding* lebih cepat tercapai melalui dua puluh delapan program untuk meng-*energize* kondisi *logistic* di Pertamina. *Energize our future logistic!* • LOGISTIC INTEGRATION OPTIMIZATION/LIO-LI

# INDUSTRI MIGAS DI TENGAH TRANSISI ENERGI

Oleh: Eko Setiadi, Sr. Analyst Pertamina Energi Institute

Industri migas semakin tertekan setelah kelompok tujuh negara (G7) sepakat menghentikan pendanaan untuk proyek energi fosil. Beberapa negara Uni Eropa juga menghentikan jaminan ekspor untuk proyek infrastruktur energi berbasis fosil. Pada KTT COP26 di Glasgow, 19 negara sudah berkomitmen untuk menghentikan pendanaan proyek berbasis energi fosil. Prancis menargetkan penghentian listrik dari batubara pada 2022, disusul Jerman pada 2038. Pemerintahan AS telah menetapkan target pengurangan 50-52 persen emisi gas rumah kaca pada 2030. China menegaskan penghentian proyek pembangkit listrik batubara di luar negeri. IEA melaporkan investasi global sektor kelistrikan yang didominasi sektor EBT meningkat 5 persen pada 2021. Komitmen Indonesia terhadap target netral karbon pada tahun 2060 diperkuat dengan kebijakan meniadakan proyek pembangunan PLT batubara dan penetapan porsi EBT sebesar 51,6 persen dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) periode 2021-2030.

Transisi dari energi berbasis fosil ke EBT tidak lantas membuat pasokan energi fosil berhenti secara drastis. Meski energi fosil menyumbang sepertiga emisi karbon, perkembangan EBT Indonesia masih lambat. Total utilisasi hanya 10 GW atau 2,5 persen dari total potensi yang dimiliki. Padahal potensi energi terbarukan mencapai 417,8 gigawatt (GW), yang terdiri dari potensi arus laut, panas bumi, bioenergi, angin, air, dan energi surya. Realisasi EBT dalam bauran energi tahun 2020 baru mencapai 11,2 persen. Capaian Indonesia tertinggal jauh dari Vietnam yang porsi EBT nya mencapai 44% dan sukses membangun 5,5 GW pembangkit surya dan angin sekitar 800 MW.

## Keberlanjutan Industri Migas Nasional

Meski pengembangan EBT menjadi prioritas, faktanya kontribusi sektor migas tetap dominan. Porsi minyak sebesar 31,6 persen dan porsi gas sebesar 19,1 persen di tahun 2020. Industri migas juga masih jadi andalan penerimaan devisa negara. Di tengah tekanan pandemi COVID-19, sektor migas mampu memberikan setoran sebesar Rp 70,4 triliun dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).<sup>1</sup>

Faktanya Indonesia masih impor minyak mentah (*crude*) maupun BBM. Impor terjadi karena kebutuhan *crude*, BBM dan LPG jauh lebih tinggi daripada produksi dan terbatasnya kapasitas kilang domestik. Produksi minyak mentah sebesar 706 ribu barel per hari dan produksi gas

5.461 juta standar kaki kubik per hari, sedangkan kebutuhan BBM sebesar 1,4 juta barel per hari dan kapasitas produksi BBM domestik sebesar 800 ribu barel per hari. Dengan asumsi tidak ada penemuan cadangan baru, cadangan minyak hanya bertahan 9,5 tahun lagi dan cadangan gas sampai 19,9 tahun (ESDM, 2021).

Komitmen Indonesia mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil tercermin pada porsi minyak yang diproyeksikan turun menjadi 25 persen di tahun 2025. Meski secara persentase turun namun secara volume justru meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sektor konsumsi. Adapun penetrasi kendaraan listrik dinilai belum mampu menggeser dominasi kendaraan berbasis BBM setidaknya dalam 10 tahun mendatang.

Mencermati kondisi sektor migas tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi industri migas, antara lain: ketergantungan terhadap impor minyak mentah dan BBM, upaya menemukan cadangan migas baru, bagaimana meningkatkan investasi sekaligus menjaga keberlanjutan industri migas yang ramah lingkungan.

Berikut beberapa catatan terhadap pembenahan industri migas nasional di tengah era transisi energi:

**Pertama**, satu-satunya cara untuk melepaskan ketergantungan terhadap impor minyak adalah menggenjot produksi domestik. Faktanya, 85% produksi yang dihasilkan saat ini berasal dari lapangan mature.

Sejak 10 tahun terakhir cadangan migas nasional mengalami penurunan yang signifikan. Rendahnya tingkat temuan cadangan baru dan tidak adanya cadangan migas dalam jumlah besar, menjadi faktor mendasar yang menghambat naiknya produksi migas. Diperlukan eksplorasi yang *massive* dengan konsep, strategi dan teknologi yang mampu memetakan data-data baru, khususnya pada cekungan-cekungan potensial, khususnya di kawasan timur Indonesia.

**Kedua**, kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan migas membutuhkan investasi yang besar. Biaya pemboran sumur eksplorasi lepas pantai sampai 40-200 juta USD. Padahal investasi hulu migas turun sebesar 50 persen pada periode 2014-2020. Terlebih, investasi tersebut didominasi kegiatan produksi daripada untuk eksplorasi.

**Ketiga**, dalam perspektif investor, bisnis hulu migas ditentukan oleh empat hal yaitu kondisi *subsurface*, regulasi, kebijakan fiskal, dan kemudahan akses pasar. Riset Wood Mackenzie menunjukkan iklim investasi migas Indonesia berada di bawah rata-rata global. Skala daya tarik fiskal hulu migas Indonesia hanya mencapai 2,4 pada skala 0-5, dengan rata-rata global sebesar 3,3. Riset tersebut fokus pada sistem fiskal dengan tiga faktor, yakni stabilitas fiskal, *prospectivity*, dan *cost environment*. Indonesia dan banyak negara lain menggunakan sistem *production sharing contract* (PSC) yang menekankan kepada mekanisme pengelolaan bagi hasil produksi, antara pemilik sumber daya dan investor. Setelah sejak awal menerapkan *cost recovery* sebagai mekanisme pengembalian biaya operasi, beberapa tahun ini pemerintah juga menerapkan skema *gross split*. Adanya kebijakan fleksibilitas fiskal di mana kontraktor diberikan kebebasan untuk memilih skema *gross split* atau *cost recovery* merupakan langkah positif menarik investasi. Sejumlah paket insentif dan stimulus fiskal diharapkan mampu mendorong attractiveness bisnis hulu migas.

**Keempat**, persaingan portofolio investasi hulu migas dalam skala regional maupun global semakin ketat. Trend global yang mendorong energi bersih membuat investor memiliki opsi portofolio bisnis energi yang beragam. Kebijakan pembatasan pendanaan terhadap bisnis industri berbasis fosil, telah memaksa banyak perusahaan energi melakukan transformasi bisnis. Hal ini terlihat pada diversifikasi bisnis dan alokasi investasi ke arah energi bersih. Perusahaan seperti Exxon dan Chevron tetap fokus pada bisnis migas terintegrasi dengan inovasi pada teknologi rendah karbon. BP, Shell dan Equinor agresif merambah bisnis energi terbarukan. Saudi Aramco mulai melirik energi baru dengan meluncurkan proyek pembangkit tenaga surya skala raksasa dengan nilai investasi 1 miliar dollar AS. Petrobras bermitra dengan Total membangun proyek energi terbarukan di Brasil dan biogas skala komersial di India. Adapun transformasi bisnis National Oil Company (NOC) China, melalui strategi pengembangan portofolio yang berbasis *expertise* masing-masing. CNPC yang selama ini fokus di bidang produksi migas *on shore* ekspansi ke bisnis gas dan LNG. Sinopec mengembangkan bisnis *hydrogen* dan fasilitas pengisian baterai kendaraan listrik. CNOOC yang piawai dalam produksi lepas pantai, serius mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga angin.

**Kelima**, teknologi *Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCS/CCUS) sebagai solusi pengurangan emisi karbon yang sudah dilengkapi dengan aturan nilai ekonomi karbon perlu didukung dengan aturan turunan dan skema pendanaan khusus. Di beberapa negara, teknologi CCS terbukti handal pada lapangan migas yang mengandung CO<sub>2</sub> tinggi, meningkatkan produksi dan mampu mengurangi emisi.

Di tengah tantangan transformasi industri migas terhadap perubahan iklim, setidaknya terdapat dua agenda strategis untuk diselesaikan, yaitu formulasi strategi yang paling efektif dalam menjawab persoalan bagaimana industri migas dapat kompetitif namun sejalan dengan transisi energi dan perlunya keselarasan dan sinkronisasi antara arah kebijakan energi nasional, khususnya penyelesaian RUU EBT dan RUU Migas. *Roadmap* transisi energi yang tengah disusun pemerintah, diharapkan menjadi langkah strategis mewujudkan sistem energi nasional yang bersih, terjangkau dan dapat diandalkan. •

